

## MARKET COMMENT

Aksi beli investor domestic ditengah proyeksi ADB yang mengatakan Indonesia akan tumbuh 5.6% ditahun 2015 dan stabilnya Rupiah menjadi faktor IHSG menguat sebesar +26.42 poin (+0.5%) dalam perdagangan Selasa.

## TODAY RECOMMENDATION

Sungguh sangat brutal pergerakan DJIA & harga minyak mentah semalam baik WTI maupun Brent, dimana DJIA bergerak dalam range  $\pm 425$  poin dimana diawal perdagangan DJIA sempat menguat +282 poin. Hal ini didorong dengan membaiknya laporan keuangan emiten Q4/2014, tetapi setelah harga minyak mentah turun tajam -5% yang kemudian DJIA turun tajam -143 poin, setelah WTI sempat menyentuh level terendah April 2009, dalam day trade dilevel \$44.20 tetapi berangsur membaik. Kemudian diakhir perdagangan ditutup turun -0.39% dilevel \$45.89 yang kemudian diikuti aksi short covering investor. Membuat DJIA ditutup hanya turun -27.16 poin (-0.15%) ditengah cukup ramainya perdagangan pada hari Selasa 13 Januari 2015, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7.8 miliar saham (diatas rata-rata 5 hari perdagangan terakhir dibulan Januari 2015 berjumlah 7.2 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan DJIA sebesar -0.15% & kejatuhan harga komoditas seperti: Gold -0.15%, Oil -0.39%, Nickel -2.98%, Tin -1.88% tetapi dapat diimbangi dengan kenaikan EIDO sebesar +0.79%. IHSG berpeluang menguat terbatas, karena setiap kenaikan saat ini di Bursa Indonesia akan dimanfaatkan investor asing untuk melakukan profit taking mengantisipasi kenaikan Fed Rate yang diperkirakan akan terjadi di bulan Juni 2015.

BUY: BBRI, KLBF, UNVR, JSMR, WIKA, WSKT, TLKM, INTP, CPIN, BBNI, UNTR, BSDE, ICBP, LSIP

## MARKET MOVERS (14/01)

Rabu Rupiah flat di level Rp 12.600 (08.00 AM).

Indeks Nikkei Rabu turun -115 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu turun tipis -4 poin (08.00 AM)

## IHSG

**5.214,35**

**+26,42 (+0,50%)**

## MNC36

**280,73**

**-2,71 (-0,95%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,06
Value	5,66
Market Cap.	5.190
Average PE	18,9
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.580
Support—Resistance	-10 (-0,07%) 5.186-5.242

## GLOBAL MARKET (13/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.613,68	-27,16	-0,15
NASDAQ	4.661,50	-3,21	-0,07
NIKKEI	17.087,71	-110,17	-0.64
HSEI	24.215,97	+189,51	+0,78
STI	3.341,07	-3,82	-0,11

## COMMODITIES PRICE (13/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,89	-0,18	-0,39
Batubara US/ton	62,75	+0,95	+1,54
Emas US/oz	1.230,90	-1,90	-0,15
Nikel US/ton	14,650	-450	-2.98
Timah US/ton	19.525	-375	-1,88
CPO RM/ Mton	2.353	+0,21	+0,79

## Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Wismilak Inti Makmur (WIIM).** Hampir kebanyakan produsen rokok ramai-ramai mulai menjauihi rokok kretek atau sigaret kretek tangan (SKT). Namun hal berbeda dilakukan produsen rokok Wismilak. Perseroan menaruh perhatian besar pada bisnis SKT yang mereka geluti. Ini tercermin dari alokasi belanja modal yang sebesar 40% untuk menambah kapasitas pabrik SKT dari total belanja modal yang sebesar Rp 6070 miliar di 2015. Selain itu, Wismilak Inti akan menggunakan belanja modal untuk memperbaiki kualitas rokoknya. Untuk kategori rokok sigaret mesin (SKM), perseroan tidak berencana menambah kapasitas. Peralnya, dari kapasitas mesin terpasang 4 miliar batang per tahun saat ini, sepanjang 2014 perseroan baru memanfaatkan sekitar 45%-50% saja. Dari dua pabrik yang dimiliki perseroan, hanya kapasitas pabrik Bojonegoro yang akan di tambah. Hingga kini pabrik SKT Bojonegoro dapat memproduksi 10 juta batang rokok per minggu sedangkan pabrik SKT Surabaya dapat memproduksi sekitar 6 sampai 7 juta batang rokok per minggu. Jadi total produksi rokok SKT perseroan saat ini sekitar 832-884 juta batang rokok SKT dalam setahun. Untuk tahun ini diperkirakan rata-rata permintaan rokok SKT dan SKM akan tumbuh sebesar 20%. Produk rokok yang sudah ada masih menjadi andalan perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan. Untuk sementara waktu perseroan belum ada rencana untuk membuat dan memasarkan produk baru. Selain itu, perseroan juga berencana mengerek harga jual rokok bertahap sebesar 8%-10% di tahun 2015. Hingga September 2014 (9M14), perusahaan membukukan total penjualan sebesar Rp1,18 triliun atau turun 0,66% year on year (yoy) sedangkan laba bersih tercatat Rp80 miliar atau turun 27,8% yoy.

**PT Bank Mandiri Tbk (BMRI).** Perseroan mengungkapkan kebutuhan pembiayaan pembangunan infrastruktur seluruh Indonesia sebesar US\$800 miliar. Perseroan menuturkan perlu sinergi antar perbankan untuk membiayai pembangunan infrastruktur tersebut. Biaya bangun infrastruktur dari Gross Domestic Product Indonesia sebesar US\$800 miliar atau kali 8 persen. Dengan Rp1.000 triliun pertahun, angka sama dari rencana pembangunan jangka menengah panjang Bapenas/PPN mengejar develop infrastruktur. Perseroan mengatakan bagian infrastruktur yang membutuhkan pembiayaan seperti membangun listrik berkapasitas 35 ribu megawatt, 24 pelabuhan dan 1.000km jalan tol. Untuk satu megawatt, listrik membutuhkan US\$70 miliar. Kalau untuk pelabuhan kecil sekitar Rp2 triliun kalau seperti pelabuhan Kali Baru Jakarta Utara pendamping Tanjung Priok Rp20 triliun. Sementara jalan tol per Km sebesar Rp100 miliar kali 1.000km.

**PT Bank Yudha Bhakti Tbk (BBYB).** Perseroan membidik perolehan laba kotor sebesar Rp48,341 miliar sepanjang 2015. Perseroan mengatakan target aset akan menjadi Rp3,279 triliun, kredit Rp2,665 triliun namun realisasinya kemungkinan kisaran Rp600 miliar sesuai kemampuan loan to deposit ratio (LDR), sebab modal inti dan tambahan modal kisaran di bawah Rp1 triliun. Agak mustahil mencapai target kredit. Dana Pihak Ketiga ditargetkan Rp2,827 miliar, rasio kecukupan modal 14,53 persen dan Nett Inters Margin 6,89 persen, ROA 1,47 persen ROE 13,20 persen, Biaya Operasional 89,88 persen, LRD 93,00 persen dan rasio kredit macet 1 persen. Selain itu, awal Februari 2015, lanjut Michael akan mengalokasikan Rp3 -Rp4 miliar untuk pembukaan ATM di 6 kantor cabang.

**PT Buana Listya Tbk (BULL).** Perseroan akan melakukan menggabungkan nilai nominal saham alias *reverse stock*. Rasionya 8:1. Aksi ini untuk memperbaiki likuiditas. BULL juga akan menerbitkan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Kedua aksi ini masih dalam rangkaian restrukturisasi utang. BULL akan merilis 220,6 juta saham seri B setara 9,09% di Rp 439. Saham tersebut akan diberikan kepada Merrill Lynch Limited. Pasca kedua aksi tersebut, UOB Kay Hian Madison Pacific Trust 29,87%, Kidson Pte Ltd 13,44%, Southeast Capital Investment 10,39%, Goldsachs Capital 10%, PT Benakat Integra Tbk 9,36% dan masyarakat 17,84%.

**PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW).** Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan 10% di tahun ini. Perseroan tidak bisa menggenjot produksi karena kapasitas pabrik perseroan saat ini sudah mencapai titik maksimal. Kapasitas pabrik Perseroan saat ini 1,2 juta ton per tahun, sedangkan yang sudah terpakai mencapai 1,1 juta ton. Perseroan tengah menunggu selesainya pembangunan pabrik PM 8 di kawasan Bekasi. Pabrik senilai US\$165 juta ini ditargetkan bisa selesai pada 2016 dengan kapasitas produksi 350.000 ton per tahun. Selain fokus di pasar dalam negeri, Perseroan juga berencana menggenjot penjualan ekspor sebagai salah satu strategi mengantisipasi dampak depresiasi rupiah. Saat ini, kontribusi ekspor mencapai 15% terhadap total penjualan. Guna mendanai pembangunan pabrik baru tersebut, perseroan menggandakan pinjaman sindikasi senilai US\$240 juta yang telah dikantongi pada 2013. Selain untuk ekspansi, Perseroan juga menggunakan dana segar tersebut untuk refinancing yang jumlahnya mencapai US\$120 juta.

**PT Metropolitan Land Tbk (MTLA).** Perseroan memperkirakan dapat memperoleh 30% pendapatan berkelanjutan dari besaran pendapatan pada 2014. Untuk *recurring income* tahun depan, mungkin dari pendapatan tidak tumbuh, dan persentase akan menurun sedikit, karena untuk proyek residensial akan ada penambahan. Perolehan pendapatan berkelanjutan pada 2015 akan disumbangkan oleh pusat perbelanjaan, sementara untuk hotel memperlihatkan kecenderungan akan adanya penurunan. Selama ini jumlah pendapatan dari Metropolitan Mall Bekasi dan Grand Metropolitan Mall berkisar Rp250 miliar-Rp300 miliar setiap tahunnya. Penambahan pendapatan berkelanjutan akan disumbangkan setelah Metropolitan Mall Cileungsi beroperasi pada pertengahan 2016. Jika sesuai jadwal, pembangunan akan rampung pada Juni 2016, dan beroperasi secara penuh sekitar tiga bulan kemudian.

**COMPANY LATEST**

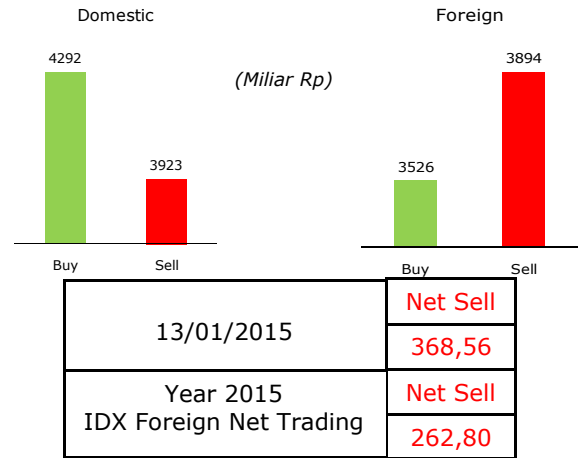
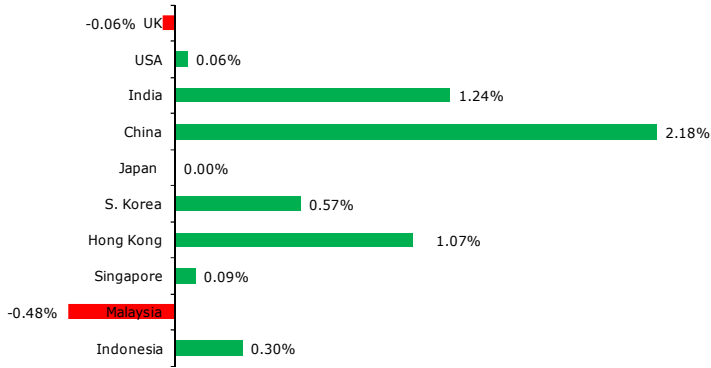
**PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA).** Perseroan mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp2,25 triliun guna mendukung kinerjanya tahun ini. Dana capex tersebut akan digunakan perseroan untuk mendatangkan sejumlah maskapai baru. Untuk sumber pendanaannya, lanjutnya, perseroan memiliki sejumlah opsi, dengan sekitar 50% lebih akan berasal dari pendapatan operasional perusahaan. Sedangkan sisanya melalui pinjaman perbankan dan penerbitan obligasi. Perseroan juga berencana menerbitkan obligasi global senilai US\$500 juta. Selain untuk capex, dana tersebut juga akan digunakan untuk pembayaran utang jatuh tempo senilai US\$135 juta. Adapun utang jatuh tempo yang akan dibayar (refinancing) perseroan pada tahun ini mencapai US\$350 juta.

**PT Soechi Lines Tbk (SOEI).** Perseroan mendirikan anak usaha baru untuk menambah jumlah unit kapal yang dimiliki perseroan. Perseroan mendirikan anak perusahaan baru PT Selaras Pratama Utama. Pendirian anak usaha tersebut merupakan operasional rutin perseroan untuk penambahan kapal. Perseroan tercatat memiliki hubungan baik dengan badan usaha milik negara dan perusahaan multinasional, seperti dengan PT Pertamina (Persero) selama lebih dari 30 tahun, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) selama lebih dari 20 tahun, dan Conoco Philips lebih dari tiga tahun. Perusahaan tersebut juga menjadi emiten di pasar modal yang memiliki kekuatan armada sebanyak 33 unit kapal dan juga fasilitas galangan untuk membuat dan memperbaiki kapal yang sudah mulai beroperasi.

**PT Intiland Development Tbk (DILD).** Sepanjang 2014 Perseroan membukukan pendapatan penjualan atau *marketing sales* Rp 2,54 triliun, naik 15,4% dibandingkan dengan tahun 2013. Namun, sebetulnya pencapaian tak mencapai target sebesar Rp 2,8 triliun. Meski tak mencapai target, Perseroan mengatakan, pencapaian ini tergolong gemilang mengingat besarnya tantangan yang dihadapi sektor properti di tengah tahun politik. Marketing sales Perseroan lebih banyak didukung penjualan proyek pengembangan dibanding pendapatan berkelanjutan atau *recurring income*. Penjualan pengembangan memberi kontribusi 90% atau sebesar Rp 2,36 triliun. Sisanya dari *recurring income* sebesar Rp 178 miliar atau 7%. Kontribusi *marketing sales* didominasi segmen pengembangan superblok dan kawasan terpadu sebesar Rp 1,2 triliun atau sekitar 47%. Segmen Pengembangan residential berkontribusi 36% atau sebesar Rp 909 miliar, segmen pengembangan kawasan industri sebesar Rp 257 miliar atau 10 % dan segmen properti investasi Rp 178 miliar atau 7%.

**PT Chitose Internasional Tbk (CINT).** Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 8% pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014. Perseroan akan menggenjot bisnis retail dan diversifikasi produk. Perseroan juga akan meningkatkan laba usaha sebesar 25%. Peningkatan pendapatan didorong besarnya permintaan *furniture* antara lain dari segmen pendidikan dan *food service industry*. Jika mengacu pada target pendapatan tahun ini maka pendapatan Perseroan bisa mencapai Rp 373,4 miliar. Sejumlah produk yang dihasilkan Perseroan antara lain kursi lipat, produk pendidikan, serta *food service industry* seperti rumah makan, restoran, dan kafe. Perseroan akan mengalokasikan belanja modal pada tahun ini sebesar 25% dari IPO saham senilai Rp 24,75 miliar. Perseroan saat ini memiliki pabrik di Cimahi, Jawa Barat dengan kapasitas 1,3 juta unit per tahun dengan 300 varian produk.

**PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD).** Perseroan mengincar laba bersih di kisaran US\$26 juta-US\$29 juta sepanjang tahun ini atau 13%-26% lebih tinggi dari target 2014. Pertumbuhan laba bersih dan pendapatan akan bergantung pada realisasi penambahan kapal. Tahun ini Perseroan akan berupaya memperbaiki efisiensi dan tingkat utilitas kapal yang berjumlah 60 unit. Perseroan menargetkan dapat meraih kontrak mencapai US\$250 juta sepanjang tahun 2015. Dari sisi belanja modal, Perseroan mengalokasikan dana US\$80 juta untuk membeli 4 kapal baru. Belanja modal tersebut berasal dari kas internal dan pinjaman bank dengan porsi 30% dan 70%.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Trade Balance - BOP Basis (Yen) (NOV)

**Monday**
**12**

Januari

- China : Trade Balance (DEC)
- USA: Monthly Budget Statement (DEC)

**Tuesday**
**13**

Januari

- USA : Advance Retail Sales (DEC)
- USA : U.S. Federal Reserve Releases Beige Book

**Wednesday**
**14**

Januari

- Eurozone : German GDP NSA (YoY) (2014)
- USA : Initial Jobless Claims (JAN 10)

**Thursday**
**15**

Januari

- USA : Consumer Price Index (YoY) (DEC)
- USA : U. of Michigan Confidence (JAN P)

**Friday**
**16**

Januari

**CORPORATE ACTION**

- SIPD : RUPS

- Bank Yudha Bhakti : IPO @Rp 115

- SCPI : RUPS

- BTPN : RUPS
- CNKO : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BTEL	1.009	+14,5	BBCA	278	+5,7	BBYB	+80	+69,56	YULE	-41	-34,16
CPRO	607	+8,7	TLKM	251	+5,1	BSWD	+505	+24,51	BBLD	755	-20,52
BKSL	569	+8,2	BBRI	248	+5,1	BMTR	+280	+16,18	TRAM	-56	-17,77
TRAM	473	+6,8	SIAP	194	+4,0	BUMI	+14	+14,00	GLOB	-170	-16,19
SIAP	473	+6,8	ASII	175	+3,6	PTIS	+70	+9,33	ARTA	-40	-12,04

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
ARNA	865	0	843	888	BUY	ADHI	3575	-10	3505	3655	BOW
INTP	24650	450	24088	24763	BUY	BSDE	1970	35	1893	2013	BUY
SMGR	16150	200	15788	16313	BUY	CTRA	1415	-20	1358	1493	BOW
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
ASII	7175	175	6863	7313	BUY	ADRO	965	-30	920	1040	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
AISA	2110	-15	2050	2185	BOW	BHIT	302	20	258	327	BUY
GGRM	60000	-100	58475	61625	BOW	BMTR	2010	280	1443	2298	BUY
ICBP	12725	225	12050	13175	BUY	MNCN	2900	225	2465	3110	BUY
KLBF	1810	25	1775	1820	BUY	BABP	87	4	78	93	BUY
INDF	7425	0	7313	7538	BUY	BCAP	995	-5	968	1028	BOW
UNVR	33000	900	31613	33488	BUY	IATA	88	1	80	95	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>PLANTATION</b>					
PGAS	5625	-175	5413	6013	BOW	AALI	25900	100	25438	26263	BUY
TBIG	9425	25	9225	9600	BUY	LSIP	2015	10	1935	2085	BUY
TLKM	2840	5	2808	2868	BUY	SSMS	1700	0	1678	1723	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
BBNI	6150	75	5963	6263	BUY	ACES	760	-5	740	785	BOW
BBRI	11825	75	11563	12013	BUY	AKRA	4585	5	4470	4695	BUY
BMRI	10750	-75	10413	11163	BOW	SCMA	3380	90	3148	3523	BUY
BBCA	13000	0	12888	13113	BUY	<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
<b>PLANTATION</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
AALI	25900	100	25438	26263	BUY	ADRO	965	-30	920	1040	BOW
LSIP	2015	10	1935	2085	BUY	INCO	3530	-55	3468	3648	BOW
SSMS	1700	0	1678	1723	BOW	PTBA	11200	-325	10800	11925	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBNI	6150	75	5963	6263	BUY	BHIT	302	20	258	327	BUY
BBRI	11825	75	11563	12013	BUY	BMTR	2010	280	1443	2298	BUY
BMRI	10750	-75	10413	11163	BOW	MNCN	2900	225	2465	3110	BUY
BBCA	13000	0	12888	13113	BUY	BABP	87	4	78	93	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
AALI	25900	100	25438	26263	BUY	ADRO	965	-30	920	1040	BOW
LSIP	2015	10	1935	2085	BUY	INCO	3530	-55	3468	3648	BOW
SSMS	1700	0	1678	1723	BOW	PTBA	11200	-325	10800	11925	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBNI	6150	75	5963	6263	BUY	BHIT	302	20	258	327	BUY
BBRI	11825	75	11563	12013	BUY	BMTR	2010	280	1443	2298	BUY
BMRI	10750	-75	10413	11163	BOW	MNCN	2900	225	2465	3110	BUY
BBCA	13000	0	12888	13113	BUY	BABP	87	4	78	93	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
AALI	25900	100	25438	26263	BUY	ADRO	965	-30	920	1040	BOW
LSIP	2015	10	1935	2085	BUY	INCO	3530	-55	3468	3648	BOW
SSMS	1700	0	1678	1723	BOW	PTBA	11200	-325	10800	11925	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBNI	6150	75	5963	6263	BUY	BHIT	302	20	258	327	BUY
BBRI	11825	75	11563	12013	BUY	BMTR	2010	280	1443	2298	BUY
BMRI	10750	-75	10413	11163	BOW	MNCN	2900	225	2465	3110	BUY
BBCA	13000	0	12888	13113	BUY	BABP	87	4	78	93	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
AALI	25900	100	25438	26263	BUY	ADRO	965	-30	920	1040	BOW
LSIP	2015	10	1935	2085	BUY	INCO	3530	-55	3468	3648	BOW
SSMS	1700	0	1678	1723	BOW	PTBA	11200	-325	10800	11925	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBNI	6150	75	5963	6263	BUY	BHIT	302	20	258	327	BUY
BBRI	11825	75	11563	12013	BUY	BMTR	2010	280	1443	2298	BUY
BMRI	10750	-75	10413	11163	BOW	MNCN	2900	225	2465	3110	BUY
BBCA	13000	0	12888	13113	BUY	BABP	87	4	78	93	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
AALI	25900	100	25438	26263	BUY	ADRO	965	-30	920	1040	BOW
LSIP	2015	10	1935	2085	BUY	INCO	3530	-55	3468	3648	BOW
SSMS	1700	0	1678	1723	BOW	PTBA	11200	-325	10800	11925	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBNI	6150	75	5963	6263	BUY	BHIT	302	20	258	327	BUY
BBRI	11825	75	11563	12013	BUY	BMTR	2010	280	1443	2298	BUY
BMRI	10750	-75	10413	11163	BOW	MNCN	2900	225	2465	3110	BUY
BBCA	13000	0	12888	13113	BUY	BABP	87	4	78	93	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
AALI	25900	100	25438	26263	BUY	ADRO	965	-30	920	1040	BOW
LSIP	2015	10	1935	2085	BUY	INCO	3530	-55	3468	3648	BOW
SSMS	1700	0	1678	1723	BOW	PTBA	11200	-325	10800	11925	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBNI	6150	75	5963	6263	BUY	BHIT	302	20	258	327	BUY
BBRI	11825	75	11563	12013	BUY	BMTR	2010	280	1443	2298	BUY
BMRI	10750	-75	10413	11163	BOW	MNCN	2900	225	2465	3110	BUY
BBCA	13000	0	12888	13113	BUY	BABP	87	4	78	93	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
AALI	25900	100	25438	26263	BUY	ADRO	965	-30	920	1040	BOW
LSIP	2015	10	1935	2085	BUY	INCO	3530	-55	3468	3648	BOW
SSMS	1700	0	1678	1723	BOW	PTBA	11200	-325	10800	11925	BOW

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> <a href="mailto:edwin.sebayang@mncsecurities.com">edwin.sebayang@mncsecurities.com</a> <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Reza Nugraha</b> <a href="mailto:reza.nugraha@mncsecurities.com">reza.nugraha@mncsecurities.com</a> <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
<b>Dian Agustina</b> <a href="mailto:dian.agustina@mncsecurities.com">dian.agustina@mncsecurities.com</a> <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
<b>Victoria Venny</b> <a href="mailto:victoria.setyaningrum@mncsecurities.com">victoria.setyaningrum@mncsecurities.com</a> <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Zabrina Raissa</b> <a href="mailto:zabrina.raissa@mncsecurities.com">zabrina.raissa@mncsecurities.com</a> <i>banking</i>	ext.52237
<b>Sharlyta L. Malique</b> <a href="mailto:Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com">Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com</a> <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.



**MNC Financial Center 14-16 Floor**  
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27  
 Jakarta 10340  
 Telp : 29803111 (Hunting)  
 Fax : 39836867/57  
 HP. 0888 800 9138  
**Yelly Syofita**  
 branch@bhakti-investama.com

**INDOVISION - Jakarta**  
 Wisma Indovision Lantai Dasar  
 Jl Raya Panjang Z / III  
 Jakarta 11520  
 Telp. 021-5813378 / 79  
 Fax. 021-5813380  
 HP. 0815 1650 107  
**Denny Kurniawan**  
 bhaktiindovision@yahoo.co.id  
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

**KEMAYORAN - Jakarta**  
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2  
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M  
 Kemayoran, Jakarta 10630  
 Telp. (021) 30044599  
**Ponirin Johan**  
 mnc.jakpus@ymail.com

**OTISTA - Jakarta**  
 Jl. Otista Raya No.31A  
 Jakarta Timur  
 Telp. (021) 29360105  
 FAX. (021) 29360106  
**Fauziah/Nadia**  
 Otista\_msec.otista@mncsecurities.com

**SURABAYA**  
 GEDUNG ICBC CENTER  
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18  
 SURABAYA  
 TELP. 031-5317929  
 HP. 0888 303 7338  
**ANDRIANTO WIJAYA**  
 bhakti.sby@gmail.com  
 andriantowi@yahoo.com

**Bandung**  
 Jl. Gatot Subroto No. 2  
 Bandung - 40262  
 Telp No. 022- 733 1916-17  
 Fax No. 022- 733 1915  
 Bismar / Dimas Panji  
 bandung@mncsecurities.com  
 msec.mitra@yahoo.com

**DENPASAR**  
 Gedung Bhakti Group  
 ( Koran Seputar Indonesia )  
 Jl. Diponegoro No. 109  
 Denpasar - 80114  
 Telp. 0361-264569  
 Fax. 0361-264563

**Sentul - Bogor**  
 Jl. Ir. H. Djanda No. 78  
 Sentul City,  
 Bogor - 16810  
 Telp. 6221- 87962291 - 93  
 Fax. 6221- 87962294  
 Hari Retnowati  
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Univ Dian Nuswantoro  
 Telp. (024) 356 7010  
**Gustav Iskandar**

**Bandar Lampung**  
 Jl. Brigjen Katamso No. 12  
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111  
 Tel. (0721) 251238 DEALING  
 Tel. (0721) 264569 CSO  
 felixkrn@gmail.com

**Menado**  
 Jl. Pierre Tendean  
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19  
 Tel. (0431) 877888  
 Fax. (0431) 876222  
 msec.manado@mncsecurities.com

**MANGGA DUA - Jakarta**  
 Arkade Belanja Mangga Dua  
 Ruko No. 2  
 Jl Arteri Mangga Dua Raya  
 Jakarta 10620  
 Telp. 021-6127668  
 Fax. 021-6127701  
 Wesley andry  
 wesly.rajaqguk@mncgroup.com

**GAJAH MADA - Jakarta**  
 Mediterania Gajah Mada Residence  
 Unit Ruko TUD 12  
 Jl. Gajah Mada 174  
 Telp. ( 021 ) 63875567  
 ( 021 ) 63875568  
**Anggraeni**  
 msec.gm@bhakti-investama.com

**KELAPA GADING - Jakarta**  
 Komplek Bukit Gading Mediterania  
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat  
 Jakarta Utara 14240  
 Telp. 021-45842111  
 Fax . 021-45842110  
**Andri Muharizal Putra**  
 yaujkt@cbn.net.id  
 djatiye\_yr@yahoo.co.id

**Gani Djemat**  
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor  
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78  
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310  
 (021) 315 6178  
**Dodik**

**Sby-Sulawesi**  
 Jl. Sulawesi No. 60  
 Surabaya 60281  
 Telp. 031-5041690  
 Fax. 031-5041694  
 HP. 0812 325 2868  
**Lius Andy H.**  
 lius.ah@gmail.com  
 lius\_andy@yahoo.com

**MALANG**  
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9  
 Malang 65112  
 Telp. 0341-567555  
 Fax. 0341-566086  
 HP. 0888 330 0000  
**Lanny Tjahjedi**  
 bsmalang@gmail.com  
 bsmalang@yahoo.com

**MAGELANG**  
 Jl. Cempaka No. 8 B  
 Komp. Kyai Langgeng  
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123  
 Telp. 0293-313338  
 0293-313468  
 Fax. 0293-313438  
 HP. 0888 282 6180  
**Deddy Irianto**  
 bhaktimgl@yahoo.com

**MAKASSAR**  
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C  
 Makassar - Sulawesi Selatan  
 Kompleks Rukan Ratulangi  
 Blok. C12-C13  
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7  
 Makassar - 90113  
 Telp. 0411-858516  
 Fax. 0411-858526  
 Fax. 0411 - 850913  
**Daniel R. Marsan**  
 email: denicivil@gmail.com

**TEGAL**  
 Jl. Ahmad Yani No 237  
 Tegal - Jawa Tengah  
 Telp. 0283 - 335 7768  
 Fax. 0283 - 340 520  
**Tabagus Anditra/ Aprilia**  
 bstegal08@yahoo.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Universitas Stikubank  
 Telp. (024) 841 4970  
**Gustav Iskandar**

**Jambi**  
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7  
 Jambi  
 Telp : 0741-7554595/7075309  
**Jasman**

**SURYO - Jakarta**  
 Jl. Suryo No. 20  
 Senopati  
 Jakarta Selatan  
 Telp. ( 021 ) 72799989  
 Fax. (021) 72799977  
**Suta Vanda Syafil**  
 suta.vanda@bhakti-investama.com

**TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta**  
 Ruko Taman Permata Buana  
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26  
 Jakarta 11610  
 Telp. 021-5803735  
 Fax . 021-58358063  
**Kie Henny Roosiana**  
 bsec.pb@gmail.com  
 kieroos@yahoo.com

**GANDARIA - Jakarta**  
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A  
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)  
 Jakarta 12240  
 Telp. (021) 7294243, 7294230  
 Fax. (021) 7294245  
**A. Dwi Supriyanto**  
 antondwis@ymail.com

**Gatot Subroto**  
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988  
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34  
 Telp. (021) 52900008  
**Kresna**  
 gatsu.mncs@mncgroup.com

**MEDAN**  
 Jl. Karantina No 46  
 Kel. Durian, Kec Medan Timur  
 Medan 20235  
 Telp. 061-6641905

**SOLO**  
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2  
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo  
 Telp. (0271) 731779  
 733398, 737307  
 Fax. (0271) 637726  
**Tindawati**  
**LY. Lenytwati**  
 bcisol@yahoo.com

**SEMARANG**  
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2  
 Kav. 35 - 36  
 Semarang  
 Telp. 024-76631623  
 Fax. 024-76631627  
**Widyastuti**  
 bsec\_smg@yahoo.co.id

**BATAM**  
 Komplek Galaxy No.19  
 Jalan Imam Bonjol  
 Batam  
 Telp : 0778-459997  
 Fax : 0778-456787  
 HP. 0812 701 7917  
**Manan**  
 bs\_batam@yahoo.com  
 bs\_batam@gmail.com

**PATI**  
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1  
 Pati - Jawa Tengah  
 Telp (0295) 382722  
 Faks (0295) 385093  
**Arie Santoso**  
 mnc.pati@gmail.com

**Balikpapan**  
 Jl. Jend Sudirman No.33  
 Balikpapan - Kaltim  
 Tel. (0542) 736259  
 rita.yulita@mncsecurities.com